

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya penulis mengambil kesimpulan bahwa Orbus Peradong, Kecamatan Simpang Teritip, Kabupaten Bangka Barat terbentuk berdasarkan kreativitas dan inovasi dari Jawahir dan kawan-kawan seniman dambus yang ada di Desa Peradong. Adanya Orbus Peradong dapat dikatakan sebagai bentuk dari seniman untuk mengembangkan musik dambus sehingga dapat diminati oleh masyarakat, dengan cara memadukan musik dambus yang merupakan musik tradisi dari bangka dan musik dangdut yang merupakan salah satu genre musik populer di Indonesia yang sangat digemari oleh masyarakat Bangka sehingga menjadi satu kesatuan dalam sebuah komposisi musik. Dengan harapan agar musik dambus semakin diminati oleh masyarakat Bangka sehingga dapat mempertahankan keberadaanya.

Upaya mengembangkan kesenian dambus menjadi orbus dapat diterima oleh masyarakat hal ini dapat dilihat pada aspek penyajian musikal dan sosialnya. Aspek musikal yang dapat dilihat adalah Jawahir dan kawan-kawan seniman dambus dapat memadukan musik dambus dan dangdut yang dikemas menjadi satu kesatuan dalam komposisi musik. Sedangkan aspek sosialnya dapat dilihat dari kebutuhan masyarakat terhadap musik. Seperti yang telah dijelaskan bahwa musik dangdut merupakan musik yang sangat digemari oleh masyarakat Bangka hal ini

dapat dilihat dari keterlibatan musik dangdut dalam setiap kegiatan masyarakat seperti pernikahan dan acara adat, termasuk acara Musik Bulanan yang diadakan oleh Dewan Kesenian Bangka Barat yang menjadi pokok pembahasan berdasarkan fungsi Orbus Peradong pada acara tersebut yang dibagi menjadi dua fungsi yaitu fungsi primer dan sekunder. Masing-masing fungsi juga dibagi menjadi beberapa poin seperti fungsi primer dari orbus ialah sebagai sarana hiburan pribadi, dan presentasi estetis sedangkan fungsi sekunder ialah sebagai pengikat solidaritas sekelompok masyarakat, sebagai media komunikasi massa, sebagai perangsang produktivitas.

## **B. Saran**

Orbus Peradong merupakan salah satu kelompok kesenian dambus yang masih bertahan hingga saat ini, dengan berkembangnya zaman yang semakin pesat dan sekaligus menambah kebutuhan masyarakat terhadap musik, sebagai kelompok kesenian yang bergerak dibidang musik Orbus Peradong dituntut agar dapat menyesuaikan selera masyarakat sehingga dapat terus mempertahankan eksistensinya. Orbus Peradong memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan kesenian dambus. meskipun Orbus Peradong memiliki sedikit perbedaan dalam penyajian musiknya, Orbus Peradong tetap mempertahankan unsur tradisinya. Oleh karena itu perlunya dukungan dari para pelaku seni di Bangka Barat, dan pemerintah untuk dapat memberikan dukungan moril maupun materil kepada Orbus Peradong agar dapat menjaga keberlangsungan kesenian

dambus khususnya kelompok Orbus Peradong, Kecamatan Simpang Teritip, Kabupaten Bangka Barat.

## KEPUSTAKAAN

- Banoë, Ponoë. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Clusum, Umi dan Novia, Windy. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
- Dita. 2017. "Gambusu' Dangdut Di Kabupaten Jeneponto Sulawesi Selatan". Skripsi untuk menempuh Strata 1 Program Studi Etnomusikologi Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Cahya, Dayni Dwi. 2018. "Fenomena Bunyi-Bunyian Dalam Prosesi Adat Taber Gunung Di Desa Pelangas Bangka Belitung". Skripsi untuk menempuh Strata 1 Program Studi Etnomusikologi Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kayam, Umar. 1998. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan
- Meriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Terj. Bramantyo. Chicago: North-western University Press.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nakagawa, Shin. 2000. *Musik dan Kosmos: Sebuah Pengantar Etnomusikologi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nettl, Bruno. 2012. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*. Terj. Nathalian H.P.D Putra. Jayapura: Center of Music Jayapura.
- Pratama, Onny Nur. 2015. "Grup Dambus Maharani Dalam Festival Budaya Kota Pangkal Pinang Kepulauan Bangka Belitung". Skripsi untuk menempuh Strata 1 Program Studi Etnomusikologi Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 2004. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Soedarsono, R.M. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*. Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Supanggah, Rahayu. (ed.). 1992. *Etnomusikologi, Definisi dan Perkembangannya*. Diterjemahkan oleh Santosa dan Rizaldi Siagian. Surakarta: Yayasan Masyarakat Musikologi Indonesia.
- Weintraub, Andrew N. 2012. *Dangdut: Musik, Identitas, Dan Budaya Indonesia*. (Kepustakaan Populer Gramedia).